

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

Dr. H. A. Rusdiana, M.M.  
Moch. Irfan, S.T., M. Kom.

**Sistem  
Informasi  
Manajemen**

Pengantar:  
Prof. Dr. H. M. Ali Ramdhani, S.T.P., M.T.

Pustaka Setia

Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung

### Lampiran 2

Journal of Information Systems for Public Health, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016

44

Journal of Information Systems for Public Health Volume 1 No. 2 Agustus 2016 Halaman 44 - 51

### Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Puskesmas di Kabupaten Sleman

Ellyza Sinaaga<sup>1</sup>, Haryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman, Sleman

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Sleman

[ellyzasinaaga@gmail.com](mailto:ellyzasinaaga@gmail.com), [haryanto@gmail.com](mailto:haryanto@gmail.com)

Received: 12 Maret 2015

Accepted: 17 Februari 2016

Published online : 28 September 2017

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Mengelola sebuah organisasi berarti mengelola sumberdaya yang ada didalamnya. Sebagai salah satu sumber daya organisasi, informasi haruslah juga dikelola dengan baik. Puskesmas, sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan dalam kegiatannya menghasilkan data yang tidak sedikit, yang membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang berguna. Kabupaten Sleman sudah mengembangkan aplikasi pemrosesan data transaksi pasien yang diberi nama Sistem Informasi Puskesmas (Sisfomas). Selama lebih kurang sepuluh tahun penggunaannya, belum pernah dilakukan evaluasi untuk melihat keefektifan penggunaan aplikasi tersebut. Metode penelitian: Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui studi kasus deskriptif eksploratif dengan melakukan penggalan secara

need to process to produce useful information. Sleman District Government had developed an application of processing patient's transaction data called Sistem Informasi Puskesmas or Sisfomas (Primary Health Care Information System). During 10 years of implementation there was no evaluation of effectiveness of application. **Methods:** This research was a descriptive case study design using qualitative methods. The data was collected through in-depth interview and observation to capture the process and output utilization in Puskesmas and Sleman District Health Office. **Results:** None of 11 Primary Health Care chosen for study has implemented Sisfomas completely. The incompleteness such as incompleteness of data entry, application modules not fully implemented, and inappropriate result or output. **Conclusions:** The purpose of information system

### Lampiran 3


**Jurnal Abdimas Saintika**  
 Volume 2 Nomor 2 | <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

e-ISSN : 2715-4424  
 p-ISSN :2746-797X

---

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIM-PUS) PADA UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

**Deni Maisa Putra<sup>1\*</sup>, Dicho Zhurhriano Yasti<sup>2</sup>, Oktamianza<sup>3</sup>,  
 David Leonard<sup>4</sup>, Yulfa Yulia<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup>STIKES Dharma Landbouw Padang  
<sup>\*</sup>Email : denimaisaputra@gmail.com

**ABSTRAK**

Sistem rujukan yang terdapat pada puskesmas menggunakan sebuah sistem informasi yang biasa dinamakan SIMPUS. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas merupakan suatu tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Depkes RI, 1997). Sistem informasi di Puskesmas banyak dikembangkan untuk mengatasi permasalahan seperti pengumpulan data Rekam Medis sebagai sumber data primer yang digunakan untuk mengolah data asuhan medis menjadi statistik kesehatan. Oleh karena itu seorang perekam medis dituntut untuk bisa mengelola data yang ada sehingga menghasilkan sebuah informasi. Sistem informasi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengontrol kinerja pasien bagi para pemakai informasi (Deni Maisa Putra & Dila Vadransu, 2020). Tahap PKM diawali dengan penajakan dan studi pendahuluan dalam rangka pengumpulan data, pemohonan izin lahan, dan kesepakatan terkait MOU yang akan dibahas. Persiapan kegiatan PKM dalam bentuk pembekalan ilmu pengetahuan, praktik terhadap

#### lampiran 4

*Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*  
 ISSN: 2621-6612 | Email: [jmiakmedrec@gmail.com](mailto:jmiakmedrec@gmail.com)  
 Volume 03 Nomor 02 November 2020 Halaman 20-26

#### **EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DENGAN METODE *HOT-FIT* DI PUSKESMAS GATAK**

**Anggita Pramesti Putri Cahyani<sup>1\*</sup>, Fahmi Hakam<sup>2</sup>, Fiqi Nurbaya<sup>3</sup>**  
<sup>1</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
 Universitas Veteran Bangun Nusantara  
<sup>\*</sup>email : [prayulita123@gmail.com](mailto:prayulita123@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

Information system evaluation is the process of knowing the extent of the information system. From a preliminary study of researchers in the health center gatak about the number of human resources has been found that the lack of human resources is competent in the it field, not all officers understand the use of the Health Center Management Information System (HCMIS), sometimes an error server causes a breakdown in service processes. The purpose of this study is to evaluate the application of Health Center Management Information System in the health center gatak and know the use of quality services indicator Health Center Management Information System by explaining the compatible systems component that is human, technology and organization. This type of research is a descriptive analytic study with a qualitative approach. Research subject exist six is the head of medical records, one operator polyclinic, Hcmis coordinator, one Hcmis operator, head of the medical center, and one pharmacist. The sample retrieval technique used is purposive sampling. The results of this study, is known to what extent the Health Center Management Information System program is running to provide input for an evaluation at health center gatak for the front

#### Lampiran 5

[Zoom out (Ctrl+Minus)]

**Jurnal  
Manajemen Kesehatan Indonesia**

Volume 4

No. 02

Agustus 2016

**Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit Di Kabupaten Purworejo**

*Evaluation of Health Center Management Information System to Support the Implementation of Generic SIKDA using HOT (fit) method in District of Purworejo*

Viera Juniver Thenu<sup>1</sup>, Eko Sedyono<sup>2</sup>, Cahya Tri Purnami<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, email: viera.thenu@gmail.com  
<sup>2)</sup> Pengajar di Magister Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
<sup>3)</sup> Pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

**Abstrak**

Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) demi tersedianya informasi yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan pelayanan Puskesmas, namun pada kenyataannya ada pelaporan yang kosong dan puskesmas yang tidak menggunakan SIMPUS. Untuk standarisasi SIK Kementerian Kesehatan mengeluarkan konsep SIKDA Generik. Untuk itu SIMPUS DKK

Lampiran 6

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)  
BERBASIS WEB DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA**



Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Ijazah S1  
Kesehatan Masyarakat

Lampiran 7

**Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpuskesmas)  
berbasis Cloud Computing**

Setyawan Wibisono dan Siti Munawaroh  
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank  
email: setyasonny@gmail.com, munawaroh2806@gmail.com

**Abstrak**

Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten Demak, bahwa Puskesmas-Puskesmas ini tiap harinya melayani puluhan pasien yang datang. Saat ini sistem pengolahan data pasien tiap bagian masih dikerjakan dengan cara sistem manual atau belum memanfaatkan sistem informasi Puskesmas. Dengan masih digunakannya sistem manual dan beberapa puskesmas sudah menggunakan Simpusesmas, maka muncul berbagai permasalahan dalam pengolahan data pasiennya. Masalah-masalah ini diantaranya adalah tingginya tingkat kesalahan dalam pengolahan data pasien (data pendaftaran, data pemeriksaan, data rujukan, dan data laboratorium) dan lambatnya proses pelayanan pasien misalnya pendataan dan pencarian data pasien. Masalah lain lagi yaitu puskesmas-puskesmas yang sudah menggunakan Simpusesmas tidak mempunyai keseragaman sistem, karena tiap Puskesmas melakukan swadaya sendiri-sendiri untuk pengadaan SIMPUS. Penggunaan Simpusesmas dengan teknologi komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, karena dapat memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat, pencarian data lebih cepat, pembuatan laporan yang lebih cepat serta keseragaman Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di wilayah Kabupaten Demak. Dengan adanya program Simpusesmas berbasis cloud computing kinerja Puskesmas dapat ditingkatkan, sehingga kualitas dan mutu pelayanan menjadi meningkat.

**Lampiran 8**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2014

TENTANG

SISTEM INFORMASI KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

**lampiran 9**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN  
PEDULI REMAJA (PKPR) BERBASIS WEB PADA PUSKESMAS**Heru Purwanto<sup>1\*</sup>, Sopiyan Dalis<sup>2</sup><sup>\*12</sup> Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Bekasi  
Jl. Cut Mutiah No. 88, Bekasi, 17111  
E-mail : heru.hrp@bsi.ac.id**ABSTRAK**

Era keterbukaan informasi dengan kemudahan akses informasi melalui internet, media sosial dan aplikasi lainnya telah memberi dampak pada gaya dan pergaulan, khususnya para remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang kesehatan dan ketrampilan cara hidup sehat. Ini merupakan peluang sebagai kesempatan untuk menjembatani adanya komunikasi yang dapat dilakukan secara online. Dengan mensinergikan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dengan sistem informasi konsultasi berbasis web secara online menjadi wadah informasi bagi remaja dalam pelayanan seputar konseling kesehatan dan pendidikan ketrampilan hidup sehat yang disampaikan dengan cara menyenangkan serta tetap menghargai dan menjaga kerahasiaan user. Metode Waterfall digunakan untuk perancangan sistem aplikasi online. Teknis perancangan sistem dengan menggunakan UseCase Diagram dan Activity Diagram serta Entity Relationship Diagram (ERD). Aplikasi MySql Server, Webservice digunakan untuk mendukung pembuatan Basis Data. Selain dari sisi teknis sistem konsultasi secara online, Potensi pengembangan penyuluhan dan konsultasi menjadi acuan untuk analisis berikutnya dengan menggunakan metode Critical Success Factor (CSF) dalam mendukung pemetaan strategi yang lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Konseling, Critical Success Factor (CSF), ERD, Metode Waterfall